

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dimaksud agar dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas sesuai data dan fakta yang terjadi di lapangan tentang bagaimana pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Pembinaan keagamaan anak dalam keluarga dilaksanakan selama enam bulan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bulan pertama dan kedua pembuatan proposal.
- b. Bulan ketiga dan keempat melakukan penggalian dan analisis data.
- c. Bulan kelima dan keenam penyusunan hasil laporan.

###### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di desa Hampalit, Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan, karena di desa Hampalit peneliti melihat Orang tua memberikan pembinaan keagamaan seperti ikut serta belajar baca tulis al-Qur'an dan

menghawal doa-doa pendek harian di TPA dan orang tua juga ada yang memasukan anaknya ke lembaga pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah (MI).

### C. Sumber Data Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 9 KK yang ada di desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan, untuk mendapatkan subjek penelitian penulis menggunakan teknik Purposive Sampling (Sampel Bertujuan), yaitu teknik pengambilan sampel sumber dengan pertimbangan tertentu.<sup>34</sup>

Sebagaimana pendapat Abdul Qadir yaitu: Memilih subjek secara bertujuan dan berdasarkan kriteria tertentu.<sup>35</sup> Adapun pertimbangan-pertimbangan tersebut sebagai berikut:

- a. Keluarga muslim yang memiliki anak usia 3-6 tahun.
- b. Orang tua yang berusia antara 20 – 45 tahun.
- c. Penduduk yang memiliki KTP Desa Hampalit.

### D. Instrumen Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian yang diterapkan untuk mendapatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan dan yang diamati.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dimaksud agar dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, dan R & D, Bandung: PT, Alfabet, 2007, h. 300.

<sup>35</sup> Abdul Qadir, *Metode Riset Kualitatif Panduan Besar Melakukan Penelitian Ilmiah*, 1999., h. 23. Palangkaraya: t.np.

<sup>36</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004., h. 6.

sesuai data dan fakta yang terjadi di lapangan tentang bagaimana pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pembinaan keagamaan anak dalam kreluarga di desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>37</sup> Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>38</sup>

Melalui teknik ini, peneliti akan mengamati dan mencatat pelaksanaan pembinaan orang tua di desa Hampalit terhadap anak usia 3 sampai 6 tahun, menggunakan observasi partisipan, yaitu pada saat mengamati pembinaan keagamaan anak dalam keluarga, peneliti langsung aktif dalam subjek untuk mendapatkan informasi.

---

<sup>37</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 158

<sup>38</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004. h. 63

Data yang ingin diketahui melalui observasi ini adalah:

- a. Apa tujuan pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.
- b. Materi apa yang diberikan orang tua dalam pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.
- c. Metode apa saja yang digunakan orang tua dalam pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa dengan menggunakan teknik ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui berbicara langsung dengan orang-orang yang mempunyai informasi tentang apa yang akan teliti.

Data yang dihimpun dalam wawancara ini adalah:

- a. Apa tujuan pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.
- b. Materi apa yang diberikan orang tua dalam pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.
- c. Metode apa saja yang digunakan orang tua dalam pembinaan keagamaan anak dalam keluarga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan setiap bahan tertulis, film dan gambar-gambar yang dapat memberikan informasi tentang apa yang akan diteliti.<sup>39</sup>

Data yang ingin dihimpun melalui dokumentasi adalah:

- a. Gambaran umum Desa Hampalit.
- b. Photo-photo penelitian
- c. Rekaman

### F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti, peneliti sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya ada dan memang terjadi, hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data ataupun informasi yang dihimpun atau dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh data yang valid, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang telah ada, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber data.<sup>40</sup>

### G. Teknik Analisis Data

---

<sup>39</sup> Abdurrahmant Fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Sripsi*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006 , h. 109-112.

<sup>40</sup> Sugiyono, *metode penelitian ...*, h.330.

1. *Data Reduction (pengurangan data)*, yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahannya hasil penelitian pembinaan keagamaan anak dalam keluarga di desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.
2. *Data Display (penyajian data)*, yaitu data yang diperoleh dari kanebih penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang penelitian. Mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian, tentunya hal-hal yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan anak dalam keluarga di desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.
3. *Conclusion Drawing (penarikan kesimpulan dan verifikasi)*, yaitu dalam teknik ini, peneliti pada pengurangan data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Dalam hal ini peneliti melihat hasil dari data reduction dan data display yang pada akhirnya mengambil secara garis besar dari kedua data tersebut, lalu menyimpulkan hasilnya sesuai dengan data yang ada, teknik ini digunakan agar hasil kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dan penggunaan teknik –

teknik analisis dalam penelitian kualitatif. Ini dilakukan secara konkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, TTP, 1999, h. 16-18